

Friday, 23 August 2019

IHSG	MNC 36
6,239.25	346.52
-13.72 (-0.22%)	-0.22 (-0.06%)

Today Trade

Volume (million share)	14,907
Value (billion Rp)	9,649
Market Cap.	7,172
Average PE	18.4
Average PBV	2.2

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,239	-0.22	+0.72
Dow Jones	26,252	+0.19	+12.54
S&P 500	2,923	-0.05	+16.60
FTSE 100	7,128	-1.05	+5.95
Nikkei	20,628	+0.05	+3.06

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,235	+0.06	+1.08
EUR/USD	1.11	+0.05	+3.37
GBP/USD	1.23	-1.00	+3.94
USD/JPY	106.44	+0.17	+2.96

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.35	-0.59	+21.89
Coal (USD/ton)	65.35	-0.15	-35.96
Gold (USD/oz)	1,502	-0.08	+17.44
Nickel (USD/ton)	15,660	-1.04	+46.49
CPO (RM/Mton)	2,201	+1.76	+9.83
Tin (US/Ton)	16,175	-0.15	-16.94

MNCS Update

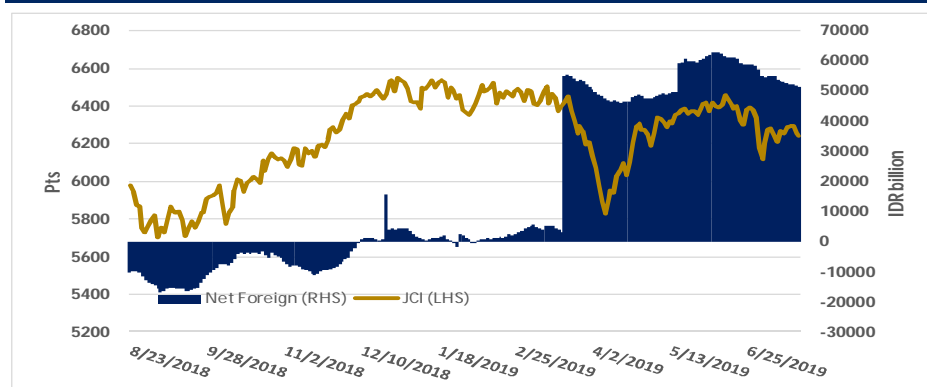
Ditengah penguatan DJIA semalam dan penguatan tipis Bursa Asia pagi ini, kondisi perdagangan di Bursa Indonesia Jumat ini masih rawan terkena minor profit taking seiring jatuhnya harga komoditas disemua jenis, dari turunnya harga Emas -0.33%, Oil -0.82%, Nikel -0.82%, Coal -0.25% & Timah -0.46%. Satu-satunya harga komoditas yang naik adalah CPO +2.51% seiring meningkatnya permintaan dari India dan tipisnya kenaikan inventori di Indonesia. Mengetahui IHSG hari ini berpeluang terkena minor profit taking, Jumat ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Infrastruktur, Farmasi, Telko, Properti, Pakan Ternak dan Bank. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,195 - 6,288. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah TBIG EXCL KLBF TLKM BEST JPFA PWON BSDE AKRA BBRI.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.05%, Indeks Shanghai menguat sebesar +0.11%, namun Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi melemah masing-masing sebesar -0.84% dan -0.69%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.19% ke level 26,252 dan S&P 500 ditutup melemah sebesar -0.05%. Wall Street ditutup bervariasi dikarenakan kekhawatiran pelaku pasar seiring dengan munculnya kembali *inverted yield curve* untuk obligasi pemerintah AS tenor 2 dan 10 tahun pada perdagangan semalam (22/8), dan diperparah dengan terkontraksinya aktivitas manufaktur AS bulan ini berdasarkan rilis HIS Markit, merupakan yang pertama dalam 10 tahun terakhir. Di lain sisi, pelaku pasar masih *wait and see* dan mengantisipasi sinyal penurunan suku bunga acuan lanjutan menjelang agenda tahunan The Fed. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -0.59% ke USD 55.35 per barel.

Pada perdagangan 22 Agustus, IHSG ditutup melemah sebesar -0.22% kelevel 6,239 meskipun adanya pemangkasan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5.5% ditengah sentimen negatif saham perbankan BUMN menyusul rencana penggantian direksi. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 334 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengkonfirmasi rencana menggulirkan paket pemotongan pajak. Namun, kebijakan fiskal tersebut tidak dirancang untuk melawan ancaman pelemahan ekonomi yang ada di depan mata. Penasihat Ekonomi Gedung Putih Larry Kudlow pada Kamis (22/08) waktu setempat menyebut paket pemotongan pajak didorong untuk menopang pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. "Kami tidak memikirkan pemotongan pajak untuk jangka pendek. Kami tidak memikirkan stimulus jangka pendek," kata Kudlow, dikutip dari Reuters. Pernyataan ini sejalan dengan retorika Trump bahwa perekonomian AS berada dalam kondisi solid sehingga berlebihan jika bicara soal resesi. (CNBC Indonesia)

Bank Indonesia menyatakan pelanggaran kebijakan moneter bulan ini melalui penurunan suku bunga acuan 25 basis poin menjadi 5,50% akan memperbaiki kinerja aliran modal asing. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyatakan aliran modal asing akan berlangsung membaik. Saat ini inflow secara year to date (y-t-d) sudah mencapai Rp176,4 triliun. "Memang tempo hari waktu meningkat ketegangan perdagangan jangka pendek ada yang outflow," jelas Perry, Kamis (22/8/2019). Alhasil, Credit Default Swap (CDS) atau indikator mengetahui risiko investasi di Surat Berharga Negara (SBN) menempati skor 92,45 dari sebelumnya 90,8 dan 87,2. "Tapi tak usah panik karena memang kondisi global sedang naik turun jadi wajar kalau *short term* CDS naik sedikit," terangnya. BI memproyeksikan ketahanan eksternal diperkirakan tetap baik ditopang berlanjutnya surplus neraca modal dan finansial serta tetap terkendalinya defisit transaksi berjalan, 2019 sampai 2020 dalam kisaran 2,5%–3,0% PDB. (Bisnis)

China mengancam bakal melakukan aksi balasan (retaliasi) jika Amerika Serikat (AS) terus melancarkan serangan tarif terhadap produk impor asal Negeri Tirai Bambu itu. Terlebih, negosiasi untuk mengakhiri perang dagang antara kedua negara masih dilakukan. Di awal bulan ini, AS mengancam akan mengenakan tarif terhadap produk impor asal China senilai US\$300 miliar mulai 1 September mendatang. Namun, Presiden AS Donald Trump akhirnya menunda rencana tersebut hingga pertengahan Desember. Tujuannya, untuk meredam dampak kenaikan harga barang pada musim liburan. "Meski AS menunda pengenaan tarif pada beberapa barang-barang China... jika AS mempersulit penolakan China dan mengenakan tarif baru, China akan terdorong untuk menerapkan aksi retaliasi," ujar Menteri Perdagangan China Gao Feng seperti dikutip dari *Reuters*, Kamis (22/8). Hingga kini, sambung ia, perwakilan dagang kedua negara terus berkomunikasi. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Perseroan KSO meraih kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang dan Bangun (Design and Build) Pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) atau yang lebih dikenal dengan Stadion BMW. Lokasi proyek ini berada di RT 1/RW 12, Papanggo, Tj. Priok, Jakarta Utara dimana proyek pembangunan JIS tersebut bernilai Rp 4,08 triliun dengan porsi WEGE sebagai leader di dalam proyek ini sebesar 51%. Disisi lain, capaian Kontrak Baru perseroan hingga Minggu III Agustus 2019 telah mencapai Rp4,9 triliun atau 40,9% dari target Kontrak Baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun. (Emitennews)

PT Metrodata Electronics (MTDL). Perseroan telah menyerap seluruh alokasi capex 2019 sebesar Rp 200 selama semester I, sehingga perseroan berniat menambah capex sebesar Rp 100 miliar untuk oil gas and industry di semester II. Selain menambah dana belanja modal, pada semester kedua ini Metrodata memacu segmen bisnis Solusi dengan melibatkan sistem big data and analytics. Sepanjang tahun 2019 perseroan membidik pendapatan sebesar Rp 14,5 triliun atau naik +14.1% dibandingkan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 12,71 triliun. (Kontan)

PT Intiland Development (DILD). Perseroan akhirnya merilis proyek baru pada tahun ini ditandai dengan awal pembangunan proyek apartemen South Quarter Residence (SQ Res) Cilandak, Jakarta Selatan, lewat seremoni groundbreaking investasi proyek senilai Rp 2 triliun dimana proyek tersebut berdekatan dengan dua stasiun moda raya terpadu (MRT) Fatmawati dan Lebak Bulus serta dekat halte bus Transjakarta. (Kontan)

PT Sat Nusapersada (PTSN). Perseroan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BBNI pada 21 Agustus 2019. Jumlah kredit investasi yang diterima sebesar USD 1.605.000 atau setara Rp 22.791.000.000 dan kredit investasi USD 2.085.000 atau setara Rp 29.607.000.000. Sementara kredit modal kerja sebesar USD2.000.000 atau setara Rp28.400.000.000. Adapun kredit itu akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru dan modal kerja. (Emitennews)

PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP). Perseroan mencatatkan penjualan sebanyak 1,7 juta ton pada Juli 2019, tercatat meningkat seiring dengan selesainya masa libur sekolah & Hari Raya Lebaran. Sepanjang tahun berjalan hingga Juli 2019, perseroan mencatatkan total penjualan semen sebanyak 9,6 juta ton walaupun pencapaian tersebut lebih rendah 1,03% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 sebanyak 7,9 juta ton. (Bisnis)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,195 - 6,288

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 1,540 - 1,615 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,270 - 3,420 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

- KLBF 1,565 - 1,675 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Telekomunikasi Indonesia (Pesero) Tbk. (TLKM)

- TLKM 4,350 - 4,530 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST)

- BEST 304 - 330 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.09	4.63	29833	30600	29500	29800	29900	30200	30300	Spec BUY
BBNI	15.33	9.31	1.24	7587	10000	7350	7475	7600	7725	7850	Neutral
BBRI	21.74	14.80	2.64	4067	4668	3930	4000	4070	4140	4210	Neutral
BBTN	13.37	8.59	0.94	2188	2700	2038	2105	2188	2255	2338	Trading SELL
BDMN	8.26	17.01	1.16	5056	5000	4913	4995	5073	5155	5233	Spec BUY
BJTM	15.29	7.16	1.10	632	665	626	628	631	633	636	Trading SELL
BMRI	15.42	12.79	1.81	7233	9050	7056	7138	7231	7313	7406	Trading SELL
BNGA	6.72	7.23	N/A	1067	1522.5	1041	1053	1066	1078	1091	Trading SELL
BTPN	14.55	10.56	N/A	3324	4100	3265	3300	3345	3380	3425	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.03	7.23	1772	1770	1751	1768	1776	1793	1801	Spec BUY
MAPI	6.63	23.30	2.98	1040	1222.5	1014	1028	1039	1053	1064	Spec BUY
SCMA	42.15	11.98	3.43	1167	2000	1144	1153	1169	1178	1194	Trading SELL
UNTR	18.53	6.64	1.36	19898	33250	19438	19725	19938	20225	20438	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.87	2.42	676	780	654	673	679	698	704	Spec BUY
WSKT	21.46	12.47	1.36	1812	2280	1760	1785	1810	1835	1860	Neutral
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.17	3.29	75997	91000	74213	75125	75963	76875	77713	Spec BUY
ICBP	20.82	28.36	6.05	11816	11850	11738	11775	11838	11875	11938	Trading SELL
KAEF	13.94	43.82	7.75	3173	N/A	3083	3105	3173	3195	3263	Trading SELL
KLBF	20.12	30.48	5.19	1624	1600	1548	1590	1618	1660	1688	Spec BUY
MYOR	21.47	30.08	5.89	2412	2800	2383	2395	2413	2425	2443	Trading SELL
SIDO	18.47	23.34	5.87	1177	1160	1155	1160	1175	1180	1195	Trading SELL
UNVR	128.23	37.26	68.10	45197	45500	44894	45138	45219	45463	45544	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.14	N/A	6298	8050	6175	6250	6325	6400	6475	Neutral
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	915	1020	890	895	910	915	930	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.75	N/A	7021	7175	6606	6713	6981	7088	7356	Trading SELL
JPFA	16.05	9.77	1.90	1571	1725	1523	1555	1573	1605	1623	Spec BUY
SMGR	15.18	29.81	2.55	13043	14500	12656	12838	13031	13213	13406	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	29.90	0.53	1339	1900	1289	1303	1334	1348	1379	Trading SELL
JSMR	14.92	18.58	2.33	5687	6625	5606	5638	5681	5713	5756	Trading SELL
PGAS	14.30	14.39	1.22	1822	2450	1743	1765	1823	1845	1903	Trading SELL
TLKM	22.50	21.60	4.69	4376	4740	4288	4385	4418	4515	4548	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	4.95	0.61	1026	1700	1005	1010	1025	1030	1045	Trading SELL
ANTM	-1.85	31.23	1.26	1056	1157.5	1004	1018	1049	1063	1094	Trading SELL
ITMG	19.63	4.02	1.04	12110	18800	11681	11813	12106	12238	12531	Trading SELL
PTBA	27.66	5.41	1.48	2431	3600	2378	2395	2428	2445	2478	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.92	N/A	73	N/A	72	72	74	74	76	
BMTR	4.84	4.21	0.50	354	N/A	341	346	353	358	365	
MNCN	16.62	7.65	1.48	1278	1640	1198	1225	1268	1295	1338	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	16.31	1.57	205	N/A	198	200	206	208	214	
IATA	-11.46	N/A	N/A	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	46.00	N/A	144	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.52	989	N/A	976	983	991	998	1006	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,375	46.3	BBRI	559	8.5	FMII	+106	+25.0	POLL	-1,180	-24.9
TRAM	1,267	10.9	TLKM	511	7.8	PDES	+265	+24.1	INTD	-26	-15.7
META	505	4.4	BBCA	432	6.6	APEX	+110	+20.8	SKYB	-15	-13.0
RIMO	447	3.8	HOME	376	5.7	PCAR	+300	+20.0	ALKA	-58	-11.8
TGRA	220	1.9	ASII	359	5.5	FOOD	+26	+18.1	PAMG	-21	-11.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
23/8	Japan	Inflation Rate YoY		0.7%	0.5%
23/8	Japan	Core Inflation Rate YoY		0.6%	0.6%
23/8	Indonesia	Loan Growth YoY		9.92%	
23/8	US	New Home Sales MoM		7%	-0.2%
23/8	US	New Home Sales		0.646M	0.649M

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.